

**STUDI PEMILIH BERPINDAH (*SWING VOTER*) KE PARTAI KEBANGKITAN  
BANGSA DI DESA SAIK DAN BANJAR GUNTUNG DI KECAMATAN KUANTAN  
MUDIK PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2009**

Oleh:

Rinanda

Dosen Pembimbing: Drs. Raja Muhammad Amin, M.Si

Email: [Rin4nda@gmail.com](mailto:Rin4nda@gmail.com)

*Abstract*

The purpose of the research study of Swing Voter to The National Awakening Party PKB (Partai Kebangkitan Bangsa) in the village of Saik and Banjar guntung Village in Kuantan Mudik on District Home coming at Legislative Election in the Year 2009 is to determine what factors are becoming the dominant cause of the migration of people to the party's choice in the legislative elections of 2009 in Saik and Banjar Guntung Village in Kuantan Mudik.

The population used in this study 1280 people where samples are by as many as 93 people Slovin Method. The Slovin Method where by samples are in each sub population. Data analysis technique that in this study is by using methods of quantitative analysis.

From the results of this research can be seen that there are four factors that affect the migration of the people's choice of self-identification with the party such as the party's image and the socialization is not balanced and also the appearance of the candidate. It is known that the most dominant influence is the appearance of the candidate. Where the results of the public response to the appearance of the candidate is seen that the people choose a particular party because the Legislative Candidates carried by the party itself.

**Keywords: Identify Yourself With a Party, Party Image, The Campaign and Socialization Unbalanced, Candidate Appearance**

## Pendahuluan

Pemilu merupakan proses sekaligus sarana demokratis untuk menyalurkan aspirasi rakyat. Pemilu merupakan proses sirkulasi elit yang bersifat inklusif dimana semua warga secara terbuka memiliki kesempatan untuk memilih dan dipilih. Melalui pemilu, parpol yang berkedudukan sebagai kontestan berusaha bersaing satu dengan yang lainnya untuk memperoleh dukungan dari rakyat/warga Negara. Melalui proses pemilu, rakyat memiliki kesempatan untuk menentukan beragam harapan, keinginan dan berbagai kepentingannya melalui pilihan-pilihan politiknya yang disalurkan dalam pemilu. Dalam tataran idealitas-normatif. Bahkan melalui mekanisme pemilu inilah rakyat menentukan pilihan haluan kehidupan bernegara secara paripurna. Karena itulah dalam konteks pemilu, rakyat sebagai pemilih memiliki urgensi tersendiri.

Pada pemilihan umum tahun 2004 di kecamatan Kuantan Mudik pemilih memenangkan pilihannya terhadap partai Golongan Karya dan pada pemilihan tahun 2009 pemilih memindahkan pilihannya pada partai Kebangkitan Bangsa. Hal ini tidak lepas dari peran Partai Kebangkitan Bangsa dalam menentukan kandidat, visi dan misi yang disampaikan dalam kampanye. Tidak hanya itu saja kedekatan calon kandidat dengan masyarakat Kecamatan Kuantan Mudik juga sangat berpengaruh dalam pemilihan tahun 2009 yang mengakibatkan berpindahnya pilihan masyarakat ke Partai Kebangkitan Bangsa

**Tabel 1.1 Perbandingan Perolehan Suara Partai Politik Pada Pemilu Legislatif Tingkat Provinsi di Kecamatan Kuantan Mudik Tahun 2004 dan 2009**

2004			2009	
No.	Partai Politik	Suara	Partai Politik	Suara
1	Partai Golongan Karya	5171	Partai Kebangkitan Bangsa	3339
2	Partai Bulan Bintang	1895	Partai Amanat Nasional	2934
3	Partai Bintang Reformasi	1221	Partai Golongan Karya	2298
4	Partai Demokrat	1206	Partai Patriot Pancasila	884
5	Partai Patriot Pancasila	1068	Partai Bulan Bintang	839
6	Partai Demokrasi Indonesia	738	Partai Demokrasi Indonesia	693

	Perjuangan		Perjuangan	
7	Partai Persatuan Pembangunan	685	Partai Gerakan Indonesia Raya	636
8	PNI Marhaenisme	604	Partai Demokrat	632
9	Partai Perhimpunan Indonesia Baru	601	Partai Bintang Reformasi	584
10	Partai Amanat Nasional	386	Partai Persatuan Pembangunan	561
11	Partai Keadilan Sejahtera	374	Partai Hati Nurani Rakyat	434
12	Partai Serikat Indonesia	259	Partai Matahari Bangsa	370
13	Partai Persatuan Daerah	246	Partai Peduli Rakyat Nasional	361
14	Partai Kebangkitan Bangsa	233	Partai Keadilan Sejahtera	258
15	Partai Buruh Sosial Demokrat	139	Partai Indonesia Sejahtera	184
16	Partai Damai Sejahtera	127	Partai Demokrasi Kebangsaan	126
17	Partai Nasional Banteng Kemerdekaan	114	Partai Kebangkitan Nasional Ulama	98
18	Partai Karya Peduli Bangsa	106	Partai Republik Nusantara	71
19	Partai Merdeka	73	Partai Karya Peduli Bangsa	69
20	Partai Persatuan Demokrat Kebangsaan	64	Partai Persatuan Daerah	69
21	Partai Persatuan Nahdatul Ummah Indonesia	50	Partai Demokrasi Pembaruan	67
22	Partai Penegak Demokrasi Indonesia	44	Partai Barisan Nasional	58
23	Partai Pelopor	37	Partai Damai Sejahtera	49
24	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	14	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	36

Sumber : KPUD Kuantan Singingi

## Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, yakni mengolah data yang didapat melalui jawaban responden yang telah diolah kedalam bentuk tabel-tabel dan dilengkapi presentase dari katagori pengukuran.

## **Hasil Pembahasan**

Dari hasil penelitian tentang Pemilih Berpindah (swing voter) ke Partai Kebangkitan Bangsa di Desa saik dan Desa Banjar Guntung di Camatan Kuantan Mudik pada tahun 2009 terdapat empat factor yaitu:

### **1. Identifikasi Diri Dengan Partai**

Identifikasi diri dengan partai yang sangat lemah, dalam pemilihan partai identifikasi pemilih sangat lemah, hanya sebagian yang merasa sebagai orang partai tertentu. Selebihnya tidak mempunyai perasaan positif apa-apa terhadap partai. Keadaan pemilih yang tidak partisan tersebut yang jumlahnya sangat besar merupakan sumber utama dari swing voter, dan bagi perubahan peta kekuatan politik secara cepat.

Dengan tidak memilikinya perasaan partisan tersebut kepada partai tertentu, masyarakat menjadi ancaman bagi tiap partai yang ada karena tiap masyarakat menjadi tidak hanya fokus pada satu partai saja, mereka bisa merubah pilihan mereka kapan saja. Identifikasi seseorang dengan partai politik tertentu memerlukan waktu yang lama melalui proses sosialisasi politik berupa transformasi nilai-nilai, adat istiadat, dan kebiasaan yang berlangsung secara terus menerus. Dalam masyarakat yang mengagungkan nilai-nilai kepatuhan kepada atasan, orang tua, dan lainlain, maka ikatan psikologis seseorang dengan partai politik tertentu tidak dapat dilepaskan dari pengaruh sikap pimpinan masyarakat terhadap partai politik tersebut

### **2. Citra Partai**

Citra dari sebuah partai sangatlah penting bagi partai tersebut karena dari citra yang dimiliki itulah masyarakat bisa menaruh perhatian yang lebih kepada mereka dengan baik. Karena citra sebuah partai sangat mempengaruhi suara yang akan diberikan oleh masyarakat saat adanya Pemilihan Umum Legislatif.

Masyarakat akan menilai seperti apa partai tersebut sebelum mereka memilih, mereka bisa saja menilai citra partai tersebut dari anggota-anggota yang ada di partai tersebut, apakah anggota tersebut mempunyai nilai yang positif atau tidak ataupun apakah partai tersebut dapat mengerti keinginan atau harapan dari masyarakat terhadap partai tertentu yang mereka pilih. Karena hal tersebut dapat mempengaruhi dari perolehan suara partai tersebut nantinya atau bagaimana loyalitas masyarakat terhadap partai tersebut.

### 3. Kampanye dan Sosialisasi Yang Tidak Seimbang

Kampanye dan Sosialisasi dari sebuah partai sangatlah penting, dimana dengan cara inilah mereka dapat menarik perhatian masyarakat agar bisa memilih mereka pada setiap Pemilu yang ada. Tapi kampanye dan sosialisasi yang dilakukan oleh tiap partai sebaiknya harus berimbang kepada masyarakat. Agar masyarakat bisa menilai dari apa yang mereka berikan. Seperti partai tersebut hanya terlihat selalu memberikan kampanye-kampanye agar masyarakat memilih mereka tetapi untuk sosialisasi mereka kepada masyarakat sangatlah jarang sehingga masyarakat tidak bisa mengenal partai mereka dan anggota-anggota dari partai tersebut sehingga masyarakat memiliki rasa kurang percaya terhadap partai tersebut.

### 4. Penampilan Kandidat

Penampilan kandidat yang dimiliki oleh tiap partai sangatlah penting karena hal tersebut juga menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam jumlah suara yang akan dimenangkan oleh partai tersebut. Penampilan seseorang yang menjadi kandidat dari salah satu partai akan sangat menjadi sorotan masyarakat, karena masyarakat harus menilai dengan benar-benar apakah kandidat seperti yang diberikan oleh partai-partai itulah yang mereka inginkan.

Menjadi seorang kandidat dari sebuah partai bukanlah hal yang mudah karena kandidat tersebut haruslah memiliki nilai yang positif dari masyarakat. Karena kemenangan mereka akan tergantung dari pilihan masyarakat.

Dari faktor-faktor tersebut diketahui adanya identifikasi yang kurang dari partai politik dan kandidat anggota legislative kepada masyarakat sehingga menyebabkan masyarakat merubah pilihan pada pemilu 2009, karena masyarakat merasa mereka tidak memiliki hubungan ke partai yang mereka pilih pada pemilu 2004. Seperti anggota legislative yang mereka pilih, pada pemilu 2004 memiliki identifikasi diri yang kuat kepada masyarakat, tapi pada pemilu 2009 anggota legislative tidak memiliki identifikasi diri yang baik kepada masyarakat sehingga mereka merubah pilihannya pada pemilu 2009. Kemudian dari citra partai yang mereka pilih pada pemilu 2004 sudah berubah pada saat pemilu 2009, mereka merasa citra partai yang dimiliki sudah tidak ada lagi pada pemilu 2009, seperti partai yang mereka pilih sebelumnya terkenal partai yang baik, memiliki anggota legislative yang agamis, dapat dipercaya, tapi setelah dipilih oleh masyarakat, citra yang mereka miliki saat pemilu 2004 hilang begitu saja sehingga masyarakat merasa kecewa terhadap partai tersebut dan pada pemilu 2009 mereka merubah pilihannya ke partai lain.

Selanjutnya kampanye dan sosialisasi yang diberikan partai politik pada pemilu 2004 menarik perhatian masyarakat sehingga masyarakat mau memilih partai tersebut tapi setelah terpilih, kampanye dan sosialisasi yang diberikan pada pemilu 2004 tersebut sudah tidak ada lagi dijalankan oleh partai dan anggota legislative tersebut seperti program-program kerja partai yang disampaikan saat kampanye tidak dilakukan atau tidak sesuai seperti yang disampaikan saat kampanye sehingga masyarakat merasa kecewa dan telah dibohongi, maka pada saat pemilu 2009 mereka merubah pilihannya.

Kemudian faktor yang mempengaruhi selanjutnya adalah penampilan kandidat. Dari hasil kuesioner yang di jawab oleh responden menyatakan bahwa mereka merubah pilihannya pada pemilu 2009 juga disebabkan oleh penampilan kandidat yang diberikan oleh masing-masing partai politik. Dimana menurut mereka penampilan kandidat pada pemilu 2009 lebih baik dari pada pemilu sebelumnya yaitu pemilu 2004. Hal ini disebabkan karena kandidat anggota legislative pada pemilu 2009 rata-rata dikenal baik oleh masyarakat Desa Saik dan Banjar Guntung sehingga mereka tidak ragu lagi dalam menentukan pilihan partai mana yang akan mereka pilih pada pemilu 2009. Masyarakat beranggapan bahwa kandidat yang ada di pemilu 2009 sudah mereka kenal lama dan mereka satu kampung dengan kandidat tersebut, sehingga mereka tidak ragu lagi dalam memilih, karena kandidat yang diberikan oleh partai politik lain tidak mereka kenal dengan begitu baik, seperti latar belakang kandidat, keluarga, dan lain-lain.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat hasil Rekapitulasi Berpindahnya Pemilih ke partai Kebangkitan Bangsa di Desa Saik dan Banjar Guntung Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

**Rekapitulasi Berpindahnya Pemilih ke partai Kebangkitan Bangsa di Desa Saik dan Banjar Guntung Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Indikator	Kategori Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	2	3	4	5
1	Keikutsertaan responden memilih partai politik pada pemilu tahun 2004 dan 2009	65 69,9%	28 30,1%	93 100%
2	Gambaran loyalitas pemilih terhadap pada partai tertentu pada pemilu 2004 dan 2009	12 13%	81 87%	93 100%
3	Potensi tingkat loyalitas pemilih pada partai tertentu pada setiap pemilu	6 6,5%	87 93,5	93 100%
4	Sikap loyalitas pemilih terhadap partai politik yang mereka pilih tahun 2004	56 60,2%	37 39,8%	93 100%
5	Jawaban responden tentang citra negative partai yang mereka pilih tahun 2004 menyebabkan mereka memilih partai lain tahun 2009	60 64,5%	33 35,5	93 100%

1	2	3	4	5
6	Jawaban responden mengenai kekecewaan terhadap kinerja partai yang mereka pilih tahun 2004 menyebabkan mereka merubah pilihan tahun 2009	72 77,4%	21 22,6%	93 100%
7	Perubahan pilihan responden pada partai politik lain disebabkan kinerja anggota dewan yang kurang memuaskan yang mereka pilih tahun 2004	69 74,2%	24 25,8%	93 100%
8	Program partai yang dipilih pada pemilu 2009 lebih menarik dibandingkan partai yang dipilih pada pemilu sebelumnya	59 63,4%	34 36,6%	93 100%
9	Kampanye partai yang dipilih pada pemilu 2009 lebih menarik dibandingkan kampanye partai yang dipilih pada pemilu sebelumnya	50 53,8%	43 46,2%	93 100%
10	Sosialisasi partai politik dan anggota legislative yang dipilih pada pemilu 2009 lebih menarik dibandingkan sosialisasi partai yang dipilih pada pemilihan sebelumnya	87 93,5%	6 6,5%	93 100%
11	Pilihan responden terhadap partai tertentu di sebabkan penampilan kandidatnya lebih menarik	68 73,1%	25 26,9%	93 100%
12	Perilaku caleg yang dipilih tahun 2009 lebih baik dibandingkan perilaku caleg lainnya	73 78,5%	20 21,5%	93 100%
13	Responden merubah pilihan disebabkan akrab atau kenal dengan calon yang dipilih pada pemilu 2009	57 61,3%	36 38,7%	93 100%
14	Caleg yang dipilih 2009 lebih bisa dipercaya dibandingkan caleg partai lainnya	70 75,3%	23 24,7%	93 100%
15	Alasan memilih caleg pada pemilu 2009 disebabkan sekampung dengan caleg yang dipilih	89 95,7%	4 4,3%	93 100%
16	Alasan memilih caleg tertentu pada pemilu 2009 disebabkan isu yang di usunnya menarik	74 79,6%	19 20,4%	93 100%
17	Alasan memilih caleg tertentu pada pemilu 2009 disebabkan kualitasnya lebih baik dibandingkan caleg partai yang lain	87 93,5%	6 6,5%	93 100%
<b>Jumlah</b>		<b>1054</b>	<b>527</b>	<b>1581</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>62</b>	<b>31</b>	<b>93</b>
<b>Persentase</b>		<b>66,7%</b>	<b>33,3%</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat hasil rekapitulasi jawaban responden terhadap berpindahnya pilihan responden ke Partai Kebangkitan Bangsa pada Pemilu Legislatif di desa Saik dan Banjar guntung Kecamatan Kuantan Mudik Tahun 2009, diketahui sebanyak 66,7% responden menyatakan Ya yang berarti mereka menukar pilihannya atau berpindah ke Partai Kebangkitan bangsa pada Pemilu Legislatif Tahun 2009 disebabkan karena adanya faktor yang mempengaruhi yaitu identifikasi diri dengan partai, citra partai, kampanye dan sosialisasi yang tidak seimbang dan penampilan kandidat. Sehingga pada Pemilu 2009 mereka tidak emilih partai yang sama pada saat pemilu 2004. Hal itu bisa di karenakan mereka tidak ingin kecewa lagi terhadap pilihan mereka sebelumnya.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Pada Pemilu Legislatif Tahun 2009 dimenangkan oleh Partai Kebangkitan Bangsa dimana pada Pemilu sebelumnya yaitu tahun 2004 yang dimenangkan oleh Partai Golongan Karya. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa factor: (1) identifikasi diri masyarakat dengan partai, (2) citra partai, (3) kampanye dan sosialisasi yang tidak seimbang, dan (4) penampilan kandidat. seimbang, dan (4) penampilan kandidat.

Dari keempat factor tersebut diketahui hasil responden menyatakan bahwa ada idenifikasi diri yang kurang antara partai dan kandidat anggota legislative kepada msayarakat, diketahui adanya citra partai yang tidak bagus dimata masyarakat sehingga pada pemilu 2009 mereka merubah pilihannya, adanya kampanye dan soialisasi yang tidak seimbang dimana apa yang di kampanyekan oleh partai dan kandidat anggota legislative pada pemilu 2004 setelah mereka terpilih apa yang mereka kampanyekan tidak dibuktikan atau tidak seperti yang diharapkan masyarakat, dan adanya factor penampilan kandidat yang mempengaruhi berubahnya pilihan masyarakat ada pemilu 2004 dan 2009, karena kandidat yang yang ada di pemilu 2009 adalah orang yang mereka kenal dengan baik dan sekampung dengan kandidat tersebut, sehingga mereka beranggapan untuk apa memilih orang lain yang belum dikenal baik untuk menjadi anggota legislative sedangkan untuk kandidat anggota legislative sudah ada yang mereka kenal.

### **Saran**

Kemenangan Partai Kebangkitan Bangsa Pada Pemilu Tahun 2009 tentulah suatu hal yang membanggakan bagi partai tersebut, dimana pada Pemilu sebelumnya mereka tidak memenangkan perolehan suara. Untuk itu hal ini dapat menjadi pelajaran bagi partai tersebut untuk dapat mempertahankan kemenangan mereka dengan tetap mendekati diri pada

masyarakat agar pada Pemilu selanjutnya masyarakat tetap menjatuhkan pilihan pada Partai Kebangkitan Bangsa. Hal ini tidak lepas dari menepati janji-janji yang telah mereka tawarkan pada Pemilu Tahun 2009 dan memberikan Calon Legislatif yang dapat diandalkan oleh masyarakat.

Dan bagi masyarakat sebaiknya sebelum menjatuhkan pilihan kepada partai politik dan calon kandidat ada baiknya lebih dulu memperhatikan partai politik tersebut dan siapa kandidat yang mereka calonkan, seperti visi dan misi partai, latar belakang kandidat dan lain sebagainya. Karena hal tersebut akan berdampak pada perolehan suara pada pemilu tersebut dan juga akan berdampak tidak baik bagi masyarakat jika mereka hanya asal memilih.

\

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwis, 2005. *Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung Sebagai Upaya Demokrasi di Daerah*. Pekanbaru
- Asfar, M, 1993. *Beberapa Pendekatan Dalam Memahami Perilaku Pemilih*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Budiardjo, Miriam, 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Dan, Nimmo, 1993. *Terj. Tjun Surjaman, Komunikasi Politik Komunikator, Pesan dan Media*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Erowati, Dewi, *Jurnal Demokrasi dan Otonomi Daerah, Volume 2/ Nomor 2/ Desember 2004*. Program Studi Ilmu Politik Program Pasca Sarjana universitas Riau, Pekanbaru
- Gaffar, Afan, 1992. *Javanese Voters: A Case Study of Election Under A Hegemonic Party System*. Gajahmada University Press, Yogyakarta
- Gerungan, 1996. *Psikologi Sosial*. PT. Eresco, Bandung
- Ibrahim, Marhaban, 2007. *Pilkada dan Kemandirian Politik Rakyat Aceh*. PT. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- Maswadi Rauf dan Mappa Nasrun, 1988. *Indonesia dan Komunikasi Politik*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Michael Rush dan Philip Althoff, 2001. *Pengantar Sosiologi Politik*, Rajawali Pers, Jakarta
- Nursal, Adman, 2003. *Politikal Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendy, 1998. *Metode Penelitian Sosial*. LP3ES, Jakarta
- Usman, Husaini dan Akbar Purnomo Setiady, 2009. *Metode Penelitian Sosial*. PT. Bumi Aksara, Jakarta

**Sumber Lain:**

[www.Isi.or.id](http://www.Isi.or.id)

<http://www.kompas.co.id>

<http://www.Pkb.co.id>